

## ABSTRAK

OSI DWI ROSITASARI, 2021. **Partisipasi Pedagang dalam Pengelolaan Sampah Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya permasalahan sampah di Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan yang diakibatkan dari partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah partisipasi pedagang Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan dan Bagaimanakah pengelolaan sampah Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi pedagang Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan dan untuk mengetahui pengelolaan sampah Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar dengan jumlah 90 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified sampling* dengan jumlah sampel 45 orang atau 50% dari jumlah pedagang sesuai karakteristik barang dagang yang dijualnya dan *purposive sampling* untuk Kepala Pengelola Pasar Garawangi. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan analisis kuantitatif sederhana atau persentase (%). Hasil penelitian mengenai perilaku pedagang Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan dilihat dari penyediaan tempat sampah pedagang terbuat dari plastik, kardus dan bambu. Membuang sampah pada tempatnya pedagang sampah memiliki kebiasaan membuang sampah pada tempatnya meskipun TPS yang dimiliki Pasar Garawangi hanya satu. Pembayaran retribusi dilakukan semua pedagang pasar tetapi antara kios dengan dasaran membayar nominal yang berbeda. Sedangkan pengelolaan sampah Pasar Garawangi Kecamatan Garawangi Kabupaten Kuningan yaitu dilihat dari penyimpanan sampah semua pedagang memiliki tempat sampah tetapi pedagang tidak memisahkan jenis sampah bahkan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah, contoh sampah dan manfaat dari sampah organik dan anorganik sangat, pengumpulan sampah dilakukan ke tempat pembuangan sampah sementara (TPS), pengangkutan pasar dilakukan oleh satu petugas kebersihan biasanya dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu Rabu dan Minggu dengan menggunakan gerobak, dan pembuangan sampah pedagang di Pasar Garawangi langsung ke TPA yang berada di Desa Garawangi tanpa ada pengelolaan khusus sampah.

**Kata Kunci** : Partisipasi Pedagang Pasar, Pengelolaan Sampah Pasar, Kabupaten Kuningan

## ABSTRACT

OSI DWI ROSITASARI, 2021. *Trader's Participation in Garawangi Market Waste Management, Garawangi District, Kuningan Regency*. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University, Tasikmalaya.

*This research is motivated by the existence of a waste problem in Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency which results from the participation of traders in waste management at Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency. The formulation of the problem in this research is how is the participation of traders in Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency and how is the waste management of Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency. This study aims to determine the participation of traders in Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency and to determine the waste management of Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency. The method used in this study is quantitative descriptive and data collection techniques through observation, interviews, literature studies, and documentation studies. The population in this study were market traders with a total of 90 people. Sampling in this study used a stratified sampling technique with a sample of 45 people or 50% of the number of traders according to the characteristics of the merchandise they sell and purposive sampling for the Head Manager of the Garawangi Market. In processing data, researchers used simple quantitative analysis or percentages (%). The results of the study on the behavior of traders at Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency, were seen from the provision of traders' trash cans made of plastic, cardboard and bamboo. Disposing of garbage in its place, garbage traders have a habit of throwing garbage in its place even though there is only one TPS owned by Pasar Garawangi. Retribution payments are made by all market traders but between kiosks on the basis of paying different amounts. Meanwhile, the waste management at Garawangi Market, Garawangi District, Kuningan Regency, which is seen from the waste storage, all traders have trash bins but traders do not separate the types of waste, even knowledge about the types of waste, examples of waste and the benefits of organic and inorganic waste, waste collection is carried out at landfill temporary waste (TPS), market transportation is carried out by one janitor usually twice a week, namely Wednesday and Sunday by using a cart, and the waste disposal of traders at Garawangi Market directly to the TPA in Garawangi Village without any special waste management.*

**Keywords:** *Participation of Market Traders, Market Waste Management, Kuningan Regency*